

Surat Kabar : Kompas

Tgl/Bln/Thn : 10 Desember 2012

Subyek : Spesies

Halaman : 13

SPESES INVASIF

Data Terpadu Belum Ada

Jakarta, Kompas - Data flora dan fauna invasif di Indonesia tersebar lintas kementerian. Awal tahun 2013, keseluruhan data itu dikoleksi dan diumumkan Kementerian Lingkungan Hidup sebagai jenis-jenis spesies yang dilarang masuk Indonesia karena mengancam keanekaragaman hayati.

"Data spesies invasif dari sektor terkait. Kami kumpulkan sebagai peraturan Menteri Lingkungan Hidup," kata Daisy Joyce Djohor, Kepala Bidang Pengelolaan Keamanan Hayati, Kementerian Lingkungan Hidup, di Jakarta, Sabtu (8/12). Spesies invasif merupakan jenis asing yang berisiko mengganggu keragaman hayati asli (setempat).

Daftar spesies invasif Kementerian Pertanian umumnya gulma/hama. Kementerian Kelautan dan Perikanan umumnya ikan invasif, sedangkan Kementerian Kehutanan, aneka tanaman.

Pada 13 Desember 2012, daftar rekapitulasi spesies invasif itu akan kembali dibicarakan lintas kementerian dan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Penyusunan daftar tak mudah karena mempertimbangkan aspek pemanfaatan spesies sebagai penopang hidup masyarakat.

Rencananya, peraturan Menteri LH berisi daftar spesies invasif itu akan dinaikkan jadi peraturan presiden. Isinya tak hanya daftar, melainkan penugasan setiap kementerian/lembaga.

Menurut Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kehutanan Iman Santoso, pihaknya siap mendukung KLH menyusun permen LH tentang spesies invasif. Kemhut masih menggunakan data Invasive Species Specialist Group (2007), yang menyebutkan 113 tanaman invasif di Indonesia: 59 spesies asing, 40 asli Indonesia, dan 14 spesies tak diketahui.